

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan pembahasan tentang alur berpikir analitis siswa dalam pemecahan masalah matematika ditinjau dari level kognitif maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Alur Berpikir Analitis Siswa Level kognitif Tinggi Dalam Pemecahan Masalah Matematika

- a. Memahami masalah: Membedakan (*differentiating*); menyebutkan apa yang diketahui dan yang ditanyakan. Mengorganisasi (*oganizing*); menuliskan dengan benar apa yang diketahui dengan model matematika. Memberikan Atribut (*attributing*); menjelaskan keterkaitan antara yang diketahui dengan yang ditanyakan.
- b. Merencanakan penyelesaian: Mengorganisasi (*oganizing*); menyatakan kembali dengan benar masalah ke dalam model matematika, memilih konsep matematika dalam menyelesaikan masalah matematika, menyebutkan strategi penyelesaian dari masalah matematika. Memberikan Atribut (*attributing*); menjelaskan perlunya menyatakan kembali masalah ke dalam bentuk atau model matematika, menjelaskan konsep yang dipilihnya, menjelaskan strategi yang dipilihnya.

- c. Melakukan rencana penyelesaian: Mengorganisasi (*organizing*); menggunakan konsep matematika yang dipilihnya dalam menyelesaikan masalah matematika, menggunakan strategi yang dipilihnya dengan benar dalam menyelesaikan masalah. Memberikan Atribut (*attributing*); menjelaskan keterkaitan konsep matematika dengan yang ditanyakan, mengaitkan dengan benar hasil penyelesaian dengan apa yang ditanyakan
- d. Melihat kembali penyelesaian: Memberikan Atribut (*attributing*); membuktikan bahwa hasil penyelesaiannya benar, menuliskan dan menyebutkan dengan benar kesimpulan dari hasil penyelesaian.

2. Alur Berpikir Analitis Siswa Level kognitif Sedang Dalam Pemecahan Masalah Matematika

- a. Memahami masalah: Membedakan (*differentiating*); menyebutkan apa yang diketahui dan yang ditanyakan. Mengorganisasi (*organizing*); menuliskan dengan benar apa yang diketahui dengan model matematika. Memberikan Atribut (*attributing*); menjelaskan keterkaitan antara yang diketahui dengan yang ditanyakan.
- b. Merencanakan penyelesaian: Mengorganisasi (*organizing*); menyatakan kembali dengan benar masalah ke dalam model matematika, memilih konsep matematika dalam menyelesaikan masalah matematika, menuliskan dan menyebutkan strategi penyelesaian dari masalah matematika. Memberikan Atribut (*attributing*); menjelaskan perlunya menyatakan kembali masalah ke

- dalam bentuk atau model matematika, menjelaskan konsep yang dipilihnya, menjelaskan strategi yang dipilihnya.
- c. Melakukan rencana penyelesaian: Mengorganisasi (*organizing*); menggunakan konsep matematika yang dipilihnya dalam menyelesaikan masalah matematika, menggunakan strategi yang dipilihnya dengan salah dalam menyelesaikan masalah. Memberikan Atribut (*attributing*); menjelaskan keterkaitan konsep matematika dengan yang ditanyakan, tidak mengaitkan hasil penyelesaian dengan apa yang ditanyakan
 - d. Melihat kembali penyelesaian: Memberikan Atribut (*attributing*): yakin jawabannya benar tetapi tidak dapat membuktikan hasil penyelesaiannya, menyebutkan dengan kurang benar kesimpulan dari hasil penyelesaian.

3. Alur Berpikir Analitis Siswa Level kognitif Rendah Dalam Pemecahan Masalah Matematika

- a. Memahami masalah: Membedakan (*differentiating*); menyebutkan apa yang diketahui dan yang ditanyakan. Mengorganisasi (*organizing*); menuliskan dengan salah apa yang diketahui dengan model matematika. Memberikan Atribut (*attributing*); menjelaskan keterkaitan antara yang diketahui dengan yang ditanyakan.
- b. Merencanakan penyelesaian: Mengorganisasi (*organizing*); menyatakan kembali dengan salah masalah ke dalam model matematika, memilih konsep matematika dalam menyelesaikan

- masalah matematika, menyebutkan strategi penyelesaian dari masalah matematika. Memberikan Atribut (*attributing*); menjelaskan perlunya menyatakan kembali masalah ke dalam bentuk atau model matematika, menjelaskan konsep yang dipilihnya, menjelaskan strategi yang dipilihnya.
- c. Melakukan rencana penyelesaian: Mengorganisasi (*oganizing*); menggunakan konsep matematika yang dipilihnya dalam menyelesaikan masalah matematika, menggunakan strategi yang dipilihnya dengan salah dalam menyelesaikan masalah. Memberikan Atribut (*attributing*); menjelaskan keterkaitan konsep matematika dengan yang ditanyakan, tidak mengaitkan hasil penyelesaian dengan apa yang ditanyakan
- d. Melihat kembali penyelesaian: Memberikan Atribut (*attributing*): Tidak yakin dengan jawabanya, menyebutkan dengan salah kesimpulan dari hasil penyelesaian.

B. Saran

1. Bagi Siswa
 - a. Hendaknya siswa mengerjakan soal dengan tahap-tahapan yang benar, memperinci langkah-langkah jangan tergesa-gesa dan terpacu terhadap waktu.
2. Bagi Guru Matematika
 - a. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda dalam memperoleh dan menggunakan informasi. Oleh karena itu, guru sebaiknya

memperhatikan level kognitif siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung serta dalam mendesain pembelajaran matematika sehingga tujuan pembelajaran yang dibuat mampu untuk dicapai.

- b. Hendaknya dalam proses pembelajaran guru dapat menggunakan soal-soal kemampuan berpikir analitis baik masalah rutin maupun non-rutin, karena kemampuan berpikir analitis sangat penting untuk tercapainya tujuan pembelajaran matematika dan dapat dimanfaatkan untuk mengetahui kemampuan berpikir siswa.
- c. Hendaknya dalam proses pembelajaran, guru harus menekankan perlunya menuliskan yang diketahui, yang ditanyakan, dan rumus penyelesaiannya.

3. Bagi Peneliti Lanjut

- a. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian yang relevan dengan ini, sebaiknya ditinjau dari karakteristik yang berbeda atau mengkombinasikan level kognitif dengan karakteristik yang lain (gaya kognitif, gaya belajar, gender, dll).
- b. Subjek penelitian tidak hanya terbatas pada jenjang pendidikan SMA-sederajat melainkan SD atau SMP-sederajat.